

ABSTRAK

PERSEPSI PENGUSAHA MEUBEL TERHADAP PELAKSANAAN KEWAJIBAN ZAKAT DI KABUPATEN SAMPANG.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman sebagian besar umat Islam tentang zakat dan masih kurangnya kesadaran paraprofesional, pengusaha dan kaum muslimin umumnya untuk mengeluarkan zakat. Karenanya peneliti tertarik untuk meneliti persepsi pengusaha meubel terhadap pelaksanaan kewajiban zakat di Kabupaten Sampang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan terhadap 15 narasumber pengusaha meubel di Kabupaten Sampang.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengusaha meubel terhadap pelaksanaan kewajiban zakat hanya pada batas pemahaman zakat dilihat dari segi atau faktor ibadah, dan mereka kurang memahami terhadap zakat jika ditinjau dari segi atau faktor sosial dan ekonomi. Bahkan, 3 dari 15 responden yang telah diwawancarai belum melaksanakan kewajibannya untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat.

Kata Kunci: persepsi, zakat, pengusaha Meubel.

ABSTRACT

PERCEPTION OF furniture entrepreneurs to implementation obligation of zakat in Sampang

This research is motivated by lack of understanding most muslims about zakat and still a lack of awareness of professionals , entrepreneurs and muslims for issuing zakat. Therefore, researcher interested for a research perception offurniture entrepreneurs to implementation obligation of zakat in sampang regency.

The method used by the researcher is qualitative research method using interviews as instruments for 15 interviewees furniture entrepreneurs in sampang regency.

This result for research show that perception of furniture entrepreneurs to implementation obligation of zakat only limit comprehension of zakat reviewed from worship factor, and they lack of understanding of zakat if reviewed from worship social and economics. Even, 3 of 15 respondents be interviewed have not implemented obligation to implement this obligation for pay zakat.